

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis sehingga didapatkan simpulan, implikasi dan saran.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar kewirausahaan antara model pembelajaran yang digunakan kooperatif tipe Group Investigation dengan tipe STAD. Hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa yang diberikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih tinggi nilainya dibandingkan hasil belajar siswa yang diberikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil belajar kewirausahaan siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe Group Investigation lebih baik dari pada pembelajarannya menggunakan tipe STAD pada siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran kewirausahaan
3. Hasil belajar kewirausahaan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada yang pembelajarannya

menggunakan tipe Group Investigation pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran Kewirausahaan

4. Ada interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dengan sikap siswa terhadap hasil belajar. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan hasil belajar, bila diperhatikan kedua garis tersebut sejajar antara garis biru dan garis merah tetapi pada akhirnya ada pertemuan antara garis biru dan garis merah yang artinya memang ada interaksi antara keduanya atau signifikan. Kedua garis yang dibentuk oleh perkiraan *mean* tepi masing-masing kelompok sehingga dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa memang ada interaksi setelah siswa diberikan perlakuan.

5.2 Implikasi

Implikasi yang akan dijelaskan pada sub bab ini adalah implikasi teori dan implikasi teoritis, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis.

Implikasi perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda memberikan masukan kepada seorang guru untuk berupaya memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan. Karakteristik siswa hendaknya diinput sejak awal tahun ajaran baru, kemudian data tersebut seorang guru dapat membuat desain pembelajaran yang diinginkan dan disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Agar model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dipakai dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran kewirausahaan. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada mata pelajaran kewirausahaan perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan guru dituntut untuk lebih memahami sikap siswa baik yang positif maupun negatif. Dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen dan memberikan tugas kelompok dan menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Di sini siswa belajar untuk memahami makna bukan hafalan, pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika siswa telah memahami konsep maka dapat beralih kekonsep lain.
- b. Praktek terkendali hendaknya dilakukan dalam menyajikan materi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal dan mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa selalu siap dan dalam mengerjakan tugas tidak akan menyita waktu lama.
- c. Penilaian hasil belajar sebaiknya dilakukan selama 45 - 60 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari dan kerjakan baik secara perorangan maupun kelompok. Hasil

evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.

- d. Dari hasil nilai perkembangan, maka penghargaan pada prestasi siswa diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti misalnya, baik, hebat dan super. Agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

- a) Sebelum melakukan pembelajaran dikelas hendaknya seorang guru terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa baik yang mempunyai sikap awal positif dan negatif yang gunanya untuk dapat memilih metode apa yang paling tepat untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kewirausahaan.
- b) Untuk mata pelajaran kewirausahaan guru hendaknya lebih selektif dalam memilih strategi, metode dan model pembelajaran yang paling cocok dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut.
- c) Sebaiknya guru memberikan perlakuan yang berbeda untuk setiap siswa dengan sikap yang berbeda.
- d) Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga siswa yang mempunyai sikap yang positif akan

membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat sikap negatif. Bagi siswa yang memang mempunyai sikap awal positif tidak akan mempunyai kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran kewirausahaan dan hasil belajarnya pun akan baik apabila guru menggunakan model pembelajaran yang tepat.